



ADAPTASI
KEBIASAAN BARU
DALAM
PENCEGAHAN DAN
PENGENDALIAN PTM
(P2PTM)

PTM sebagai Co- Morbid



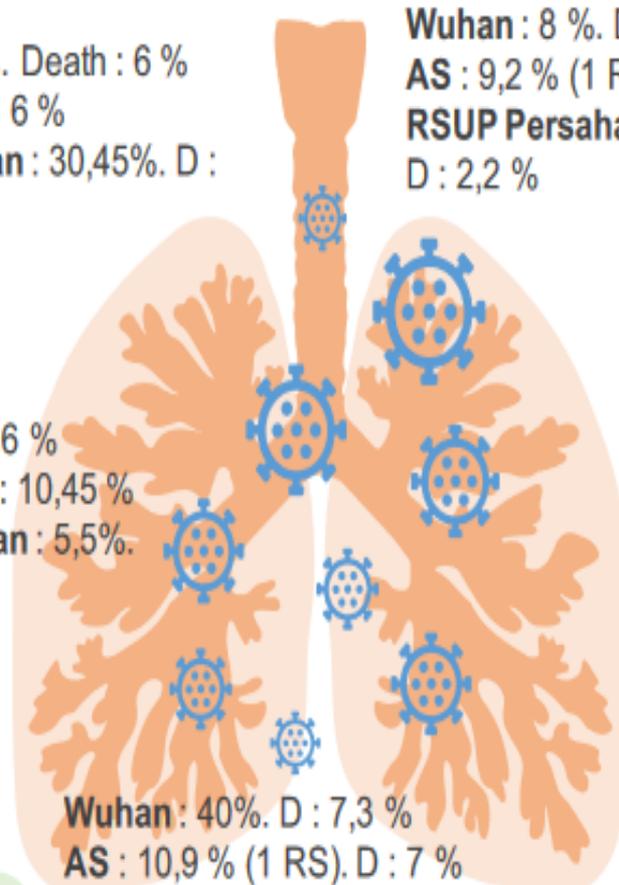
Wuhan : Prev. 64 %. Death : 6 %
AS : 9 % (1 RS). D : 6 %
RSUP Persahabatan : 30,45%. D : 25,5 %



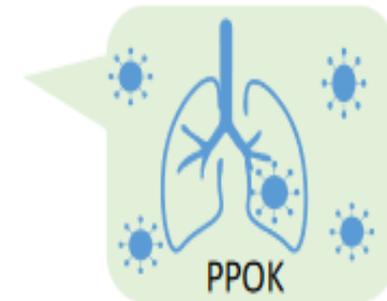
Wuhan : 8,2 %. D : 6 %
AS : 9 % (1 RS). D : 10,45 %
RSUP Persahabatan : 5,5%. D : 4,3 %



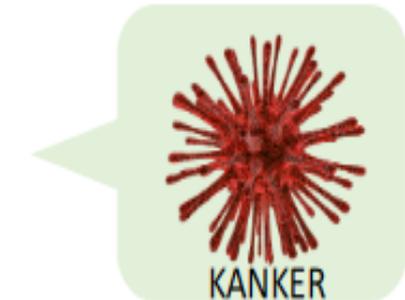
Wuhan : 40%. D : 7,3 %
AS : 10,9 % (1 RS). D : 7 %
RSUP Persahabatan : 21,7 %.
D : 18 %



Wuhan : 8 %. D : 6,5 %
AS : 9,2 % (1 RS).
RSUP Persahabatan : 4,3 %.
D : 2,2 %

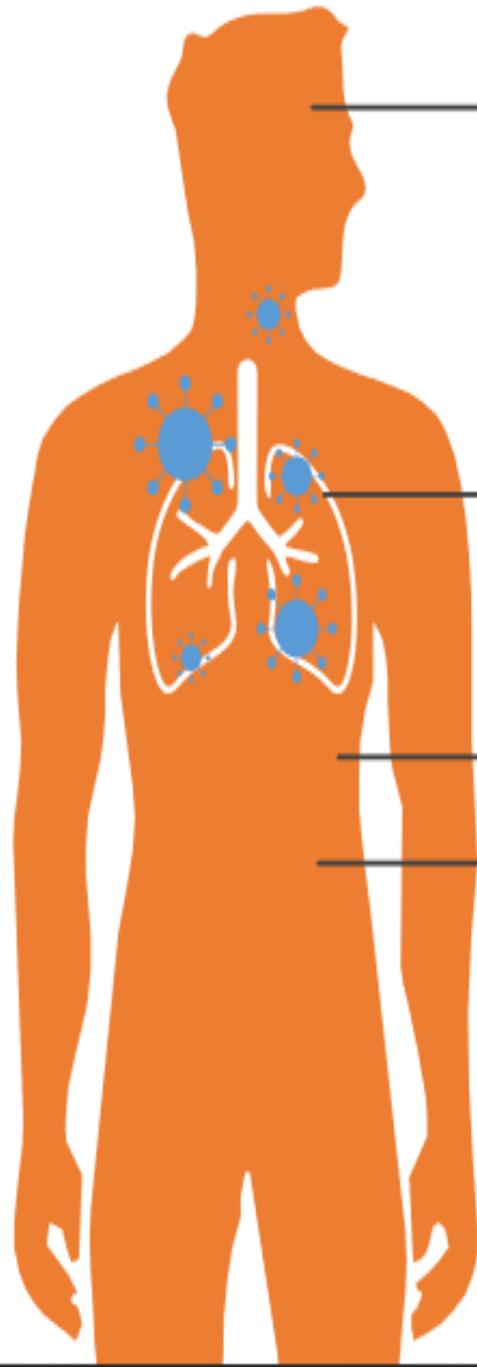


Wuhan : 8 %. D : 5,3 %
AS :
RSUP Persahabatan : 4 %.



PTM SEBAGAI TARGET INFEKSI

CORONAVIRUS



Kerusakan pada organ tubuh karena PTM sehingga rawan terinfeksi

Peningkatan receptor ACE 2 pada hipertensi dan diabetes

Pada penyakit Kardiovaskular menimbulkan komplikasi berat antara lain gagal jantung akut dan henti jantung.

kemoterapi dan radioterapi dapat menyebabkan gangguan fungsi sumsum tulang yang berdampak terhadap penurunan sistim imunitas tubuh

PTM SAAT INI

PENYEBAB KEMATIAN TERBANYAK

36,9%



Jantung Koroner

9,7%



Kanker

9,3%



DM dengan komplikasi

5,9%



Tuberkulosis

2,9%



PPOK



Sumber : IHME 2017

PEMBIAYAAN KESEHATAN TERBESAR

10,5 T



Jantung

3,4 T



Kanker

2,5 T



Stroke

2,3 T



Gagal Ginjal

490 M



Talasemia



Sumber : BPJS 2018



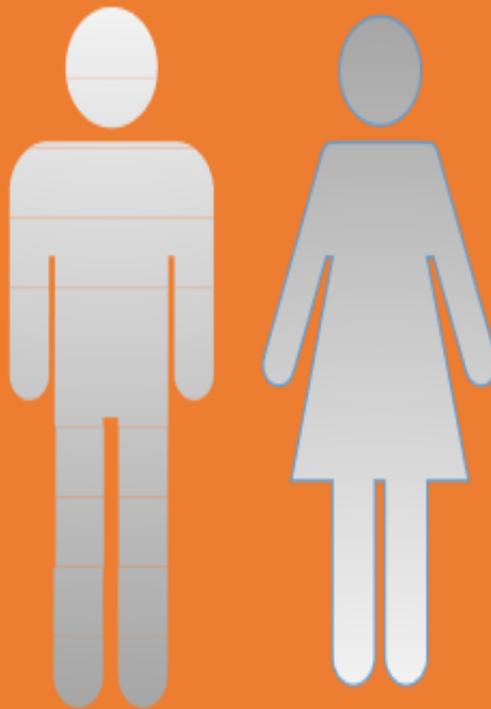
CEGAH
MELALUI
PENCEGAHAN
FAKTOR RISIKO PTM

ISU KUNCI P2PTM

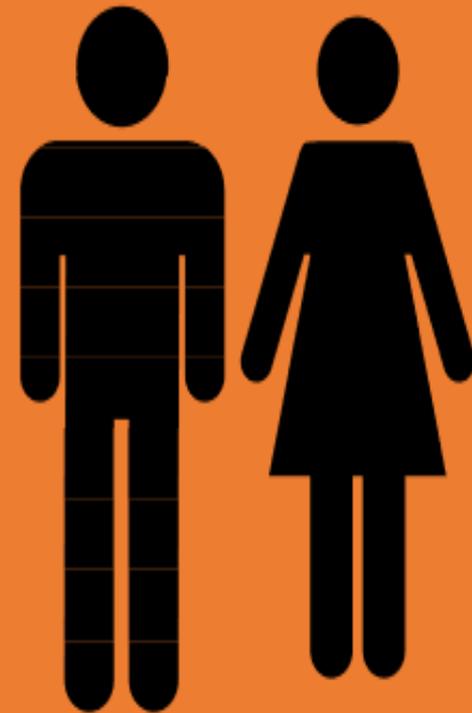
SEHAT



FAKTOR RISIKO



PTM



Faktor Risiko Yang Bisa Dirubah



KONSEP ADAPTASI KEBIASAAN BARU PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PTM

01



ARAHAN PRESIDEN
ADAPTASI
KEBIASAAN BARU

- ✓ CUCI TANGAN
- ✓ GUNAKAN MASKER
- ✓ JAGA JARAK
- ✓ HINDARI KERUMUNAN
- ✓ TINGKATKAN IMUNITAS TUBUH

02



TERAPKAN PERILAKU HIDUP SEHAT
HINDARI FAKTOR RISIKO PENYAKIT

GERAKAN MASYARAKAT HIDUP
SEHAT (GERMAS) :

- ✓ KAWASAN TANPA ROKOK
- ✓ GIZI SEIMBANG
- ✓ AKTIFITAS FISIK
- ✓ DETEKSI DINI

CERDIK :

C = CEK KESEHATAN BERKALA
E = ENYAHKAN ASAP ROKOK
R = RAJIN AKTIFITAS FISIK
D = DIET GIZI SEIMBANG
I = ISTIRAHAT CUKUP
K = KELOLA STRESS

03



DETEKSI DINI
FAKTOR RISIKO PTM

UKUR SECARA BERKALA :

- ✓ TEKANAN DARAH
- ✓ GULA DARAH
- ✓ INDEKS MASSA TUBUH
- ✓ LINGKAR PERUT
- ✓ KANKER PAYUDARA DAN LEHER RAHIM

PENGUKURAN DAPAT

- DILAKUKAN :
- ✓ SECARA MANDIRI
 - ✓ DI FASYANKES TERDEKAT
 - ✓ DI POSBINDU DESA, TEMPAT KERJA, DIKAMPUS

04



MANFAATKAN
TELE KONSULTASI

APABILA ADA KELUHAN
/MEMERLUKAN KONSULTASI
KESEHATAN :

- ✓ KOMUNIKASIKAN MELALUI HP PADA DOKTER YANG MERAWAT
- ✓ HUBUNGI DOKTER ONLINE

PROTOKOL KESEHATAN

PREVENTION



CUCI TANGAN



GUNAKAN
MASKER



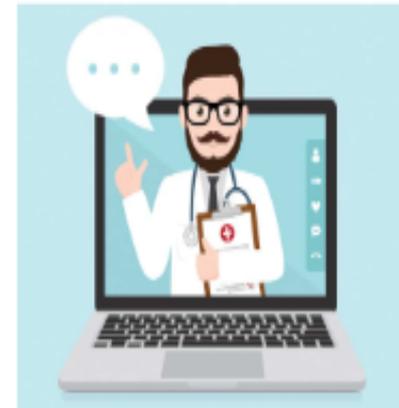
JAGA JARAK



JANGAN
MENYENTUH
WAJAH TANPA
CUCI TANGAN



HINDARI
KERUMUNAN



TELEMEDICINE

IF YOU ARE INFECTED



#dirumahaja



GUNAKAN
MASKER



BERSIHKAN
PERALATAN DAN
PERMUKAAN



JAGA JARAK



SEGERA KE RS JIKA
ADA GEJALA COVID-19

1. Prosedur/Langkah-Langkah yang Harus Dilakukan oleh Kader/Petugas Posbindu

a. Persiapan Penyelenggaraan Deteksi Dini



1 Waktu pelaksanaan posbindu dapat diinformasikan terlebih dahulu kepada masyarakat, melalui telepon, undangan, pengumuman dll.

2 Menginformasikan agar peserta yang datang ke Posbindu dalam kondisi sehat (tidak ada riwayat demam, riwayat bepergian ke daerah lain/ riwayat kontak dengan orang positif selama 14 hari terakhir)



3 Jika memungkinkan disarankan agar memanfaatkan teknologi informasi (HP, Walky Talky, SMS, Whatsapp, Email, dll) antara petugas posbindu dan klien dalam pengaturan jadwal kehadiran klien yang tidak bersamaan untuk meminimalisir penumpukan massa di posbindu.

4 Pengumuman disertai instruksi mengenakan masker dan mematuhi protokol kesehatan





Lokasi skrining posbindu diatur sedemikian rupa mengikuti protokol kesehatan dengan pemberian tanda tempat berdiri/ duduk bagi orang didalam posbindu paling sedikit 1-2 meter per orang

Menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun



b. Saat Penyelenggaraan Deteksi Dini



Pelaksanaan deteksi dini sesuai standar dengan penerapan protokol kesehatan meliputi jarak duduk, alur klien, penggunaan masker dan cuci tangan.



Setelah proses pelaksanaan skrining dan edukasi, peserta diminta untuk segera meninggalkan lokasi agar tidak terjadi kerumunan massa.



Petugas menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang terdiri dari sarung tangan, masker dan face shield (cara pembuatan terlampir)



Sebelum pengukuran, klien diminta untuk mencuci tangan sesuai standar



c. Setelah Penyelenggaraan Deteksi Dini:

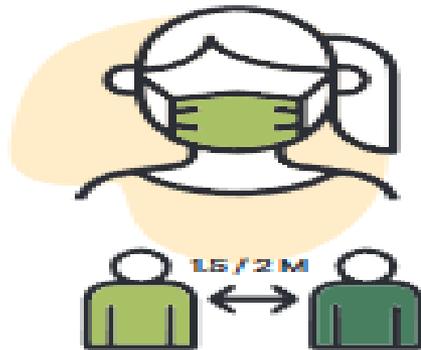
Petugas melakukan pembersihan lokasi serta alat-alat yang digunakan sesuai ketentuan

Melepas APD dan mencuci tangan sesuai standar

Membersihkan diri dan mandi segera setiba di rumah

Prosedur / langkah peserta posbindu

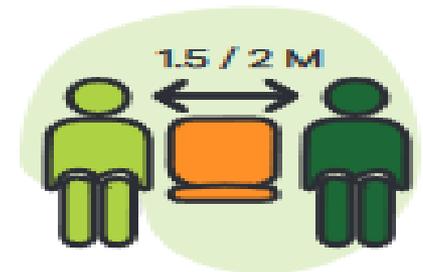
a. Sebelum berangkat ke Posbindu:



- Memastikan dalam kondisi sehat untuk datang ke tempat posbindu (tidak ada riwayat demam, riwayat bepergian ke daerah lain/ riwayat kontak dengan positif selama 14 hari terakhir)
- Selalu gunakan masker
- Datang ke Posbindu sesuai dengan jam yang sudah ditentukan oleh penyelenggara Posbindu agar tidak terjadi kerumunan dalam satu waktu dan selalu jaga jarak

b. Ketika di Posbindu:

- Patuhi protokol kesehatan yang ditetapkan di posbindu
- Duduk/berdiri ditempat yang telah ditentukan, jika harus mengantri jaga jarak, perhatikan tanda-tanda yang sudah ditetapkan.
- Lakukan pemeriksaan sesuai dengan arahan dari kader/petugas



c. Setelah Melakukan Deteksi Dini:

- Segera meninggalkan lokasi pemeriksaan, hindari berbincang-bincang dengan pengunjung lain tanpa menjaga jarak.
- Segera membersihkan diri setelahnya di rumah



Catatan :

Bagi Posbindu yang melakukan deteksi dini gangguan indera (pemeriksaan tajam penglihatan dan tajam pendengaran) disesuaikan dengan persetujuan/rekomendasi Dinas Kesehatan setempat.





MeRiNdu PTM
(Melaksanakan Reaktivasi Kegiatan Posbindu PTM)
SESUAI PROTOKOL KESEHATAN
DI ERA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19

POSBINDU : BROKAT DESA : DUBAKAN
PUSKESMAS : DUBAKAN KECAMATAN : TULAKAN
PACITAN, 27 JULI 2020

LAMBANG PKK

SI PUSKESMAS
1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...

DATA HASIL KEGIATAN
TAHUN 2020

No	Nama	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan	Profesi	Kelembagaan	Keanggotaan	Keaktifan
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										







PENUTUP

- Program P2PTM perlu terus diupayakan dalam rangka mencegah dan meminimalisir populasi rentan terinfeksi COVID 19
- Fokus kegiatan pada pencegahan faktor risiko tanpa mengabaikan pengendalian PTM
- Kegiatan deteksi dini/skrining faktor risiko perlu dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara patuh dan disiplin agar semua petugas dan masyarakat yang dilayani aman dari potensi penularan
- Penyelenggaraan kegiatan berdasarkan persetujuan Dinkes setempat yang mengacu pada kebijakan PEMDA